

# konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa  
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak  
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

## Evaluasi Program Pengembangan Industri Kecil Sektor Kuliner di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung

Mutiara Pardede <sup>a</sup>, Rofi' Ramadhona Iyoega <sup>b</sup>, Septiana Dwiputrianti <sup>c</sup>,  
Raisa Rafifiti Choerunnisa <sup>d</sup>

<sup>a,b,c,d</sup> Politeknik STIA LAN Bandung

e-mail : <sup>a</sup> mutiarapardede2@gmail.com, <sup>b</sup> rofi.iyoega@poltek.stialanbandung.ac.id,  
<sup>c</sup> septiana.dwiputrianti@poltek.stialanbandung.ac.id,  
<sup>d</sup> raisa.rafifiti@poltek.stialanbandung.ac.id

### Abstrak

Kota Bandung dikenal karena kekayaan kuliner yang melimpah, sehingga sering disebut sebagai "surga kuliner". Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa industri kecil sektor makanan di Kota Bandung memiliki peran yang signifikan dalam penciptaan lapangan kerja pada tahun 2022. Oleh karena itu, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bandung melaksanakan program pengembangan yang merupakan salah satu langkah yang diambil untuk meraih pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Namun, hasil dalam data laporan pemantauan yang tercatat di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bandung mengungkapkan bahwa terdapat 28% industri kecil masih belum menerapkan standar kebersihan di tempat produksinya, 28% industri kecil belum melaksanakan pencatatan keuangan, serta 28% lainnya belum menerapkan strategi pemasaran melalui *platform online* seperti *marketplace* atau media sosial. Selain itu, 9% industri kecil belum memiliki legalitas usaha yang sah, sementara 7% lainnya mengalami kekurangan dalam hal pemasaran. Masih terdapat industri-industri kecil yang belum terpenuhi kebutuhannya. Maka dari itu, upaya atau rekomendasi perbaikan untuk program pembangunan industri kecil sektor kuliner di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung menjadi kebutuhan.

**Kata Kunci:** Evaluasi, Program, Pengembangan, Industri, Kuliner

## Evaluation of the Small Cullinary Industry Development Program at the Department of Trade and Industry of Bandung City

### Abstract

*Bandung is known for its abundant culinary wealth, often referred to as the "culinary paradise". The Central Statistics Agency (BPS) notes that the small-scale food industry sector in Bandung plays a significant role in job creation in 2022. Therefore, the Bandung City Industry and Trade Office implements a development program as one of the steps taken to achieve sustainable economic growth. However, the results from monitoring data recorded at the Bandung City Industry and Trade Office reveal that 28% of small-scale industries have yet to implement cleanliness standards in their production areas, 28% have not kept financial records, and another 28% have not adopted online marketing strategies through platforms like marketplaces or social media. Additionally, 9% of small-scale industries lack proper business legality, while another 7% face marketing deficiencies. There are still*

# konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa  
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak  
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

*small industries whose needs remain unmet. Hence, efforts or recommendations for improvement of the small-scale culinary industry development program at the Bandung City Industry and Trade Office are essential.*

**Keywords:** *Evaluation, Program, Development, Industry, Culinary*

## A. PENDAHULUAN

Indonesia ialah negara yang berbasis pertanian di mana mayoritas penduduknya mencari penghidupan melalui sektor pertanian. Namun, kemajuan dalam industrialisasi telah menciptakan perubahan struktural yang berlangsung dengan cepat (Tempo, 2023). Proses industrialisasi ini, didorong oleh kemajuan teknologi serta peningkatan dalam kualitas sumber daya manusia yang memiliki potensi untuk meningkatkan produktivitas. Bila dibandingkan dengan sektor pertanian, sektor industri menunjukkan tingkat stabilitas yang lebih tinggi, dampak multiplier yang lebih besar, dan kemudahan pengendalian karena tidak tergantung pada musim. Oleh karena itu, peran sektor industri menjadi sangat penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Tasya et al., 2022).

Industri merupakan rangkaian aktivitas ekonomi yang melibatkan pengolahan bahan baku atau pemanfaatan sumber daya guna menciptakan barang dengan nilai tambah atau manfaat yang lebih tinggi. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, disebutkan bahwa: "Pembangunan nasional dilaksanakan dengan memanfaatkan kekuatan dan kemampuan sumber daya yang tangguh dan didukung oleh nilai-nilai budaya luhur bangsa, guna mewujudkan kedaulatan, kemandirian dan ketahanan bangsa untuk kepentingan nasional. Pembangunan nasional di bidang ekonomi dilaksanakan untuk menciptakan struktur ekonomi yang mandiri, sehat dan kukuh dengan menempatkan pembangunan Industri sebagai penggerak utama."

Pengembangan industri merupakan salah satu langkah yang diambil oleh pemerintah

untuk meraih pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Bappenas, 2022). Pemerintah bertujuan agar perkembangan industri, baik yang berskala besar, menengah, maupun kecil, dilaksanakan dengan menggali potensi yang tersedia serta memaksimalkan pemanfaatan sumber daya. Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki kekayaan alam yang beragam di setiap wilayahnya.

Di era saat ini, perkembangan industri tidak hanya terfokus pada sektor besar, tetapi juga melibatkan industri kecil. Hal ini disebabkan oleh peran, status, serta potensi strategis yang dimiliki oleh industri kecil dalam pencapaian tujuan pembangunan nasional. Industri kecil memiliki peran penting sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi dan sebagai sumber inovasi. Keberadaan industri kecil mampu menciptakan peluang kerja yang lebih luas, mempercepat distribusi pendapatan, dan meningkatkan nilai tambah. Kelebihan industri kecil, jika dibandingkan dengan industri besar, terletak pada fleksibilitasnya dalam menyesuaikan diri dengan perubahan pasar yang cepat. Pentingnya peran industri kecil dalam perekonomian tercermin dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjelaskan bahwa: "Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diselenggarakan secara menyeluruh, optimal, dan berkesinambungan melalui pengembangan iklim yang kondusif, pemberian kesempatan berusaha, dukungan, perlindungan, dan pengembangan usaha seluas-luasnya, sehingga mampu meningkatkan kedudukan, peran, dan potensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan peningkatan pendapatan rakyat, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan".

Pada tahun 2022, Provinsi Jawa Barat mencatat pencapaian luar biasa sebagai

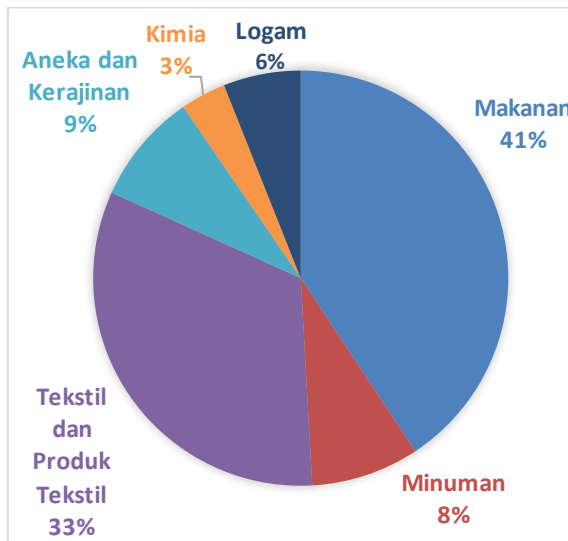
# konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa  
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak  
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

wilayah dengan tingkat investasi paling tinggi di Indonesia. Prestasi ini telah menjadikan Provinsi Jawa Barat sebagai daya tarik bagi para investor yang ingin mendirikan berbagai jenis usaha di sana. Keadaan perekonomian Provinsi Jawa Barat juga memiliki dampak yang signifikan, karena ikut mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat nasional. Berdasarkan data mengenai jumlah industri kecil dan menengah di Jawa Barat, Kota Bandung menduduki peringkat teratas. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa Kota Bandung diakui sebagai salah satu penyumbang utama dalam penciptaan lapangan kerja, dengan pertumbuhan yang paling pesat pada tahun 2022. Berikut adalah data mengenai jumlah unit Industri Kecil dan Menengah di Kota Bandung:

Tabel 1. Data Jumlah Industri Kecil & Menengah



Sumber: Data Industri Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Barat 2022

Tabel 1 menggambarkan dominasi sektor makanan, yang mencapai persentase tertinggi sebesar 41%, sementara sektor kimia menunjukkan jumlah unit terendah, hanya 3%. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), industri kecil dalam sektor makanan memainkan peran penting dalam menciptakan lapangan kerja di tahun 2022 di Kota Bandung. Ini dipengaruhi oleh posisi Kota Bandung sebagai pusat mode

yang berpengaruh dan tujuan wisata menonjol, termasuk dalam aspek kuliner. Kota Bandung terkenal dengan kekayaan kuliner yang melimpah, dikenal sebagai "surga kuliner" dengan ragam hidangan lezat yang dapat dinikmati di berbagai tempat di kota tersebut (Bandung.go.id, 2022).

Peran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung memiliki dampak penting dalam mengembangkan industri kecil sektor kuliner di Kota Bandung, dengan fokus pada mendukung pertumbuhan ekonomi komunitas lokal. Upaya Dinas ini mencakup beragam kegiatan seperti fasilitasi, pelatihan, dan promosi, yang terintegrasi dalam serangkaian program pengembangan industri kecil. Walaupun demikian, terdapat catatan bahwa beberapa pelaku usaha di sektor kuliner merasa perlu mendapatkan pelatihan tambahan untuk menjaga kelangsungan dan perkembangan usaha mereka. Pelatihan tersebut mencakup aspek-aspek seperti pembukuan atau pencatatan keuangan, strategi pemasaran melalui platform digital, praktik kebersihan dalam lingkungan produksi, dan elemen-elemen relevan lainnya.

Penelitian ini akan memusatkan perhatian pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung sebagai objek penelitian. Metode penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan deskriptif-kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan mengevaluasi pelaksanaan Program Pengembangan Industri Kecil Sektor Kuliner di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung. Data akan dikumpulkan melalui studi literatur yang merujuk pada Laporan Pemantauan dan data Industri Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat serta jurnal-jurnal yang relevan.

## B. PEMBAHASAN

Evaluasi memiliki peran yang sangat penting dalam operasional suatu organisasi. Tujuannya adalah untuk mengukur tingkat kesuksesan organisasi dalam mencapai sasarannya. Melalui proses evaluasi,

# konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa  
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak  
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

organisasi dapat menilai pencapaian dan kendala dalam pelaksanaan program-programnya. Evaluasi juga membantu mengidentifikasi hambatan yang mungkin muncul dalam mencapai tujuan tersebut.

Menurut Arikunto (Tunas & Sunaryo, 2023), program adalah unit atau rangkaian kegiatan yang mengimplementasikan kebijakan, berjalan secara berkesinambungan, dan melibatkan sekelompok orang dalam suatu organisasi. Evaluasi program adalah kegiatan untuk menilai apakah program tersebut dijalankan dengan baik dan apakah tujuan yang diharapkan tercapai. Menurut definisi *Joint Committee on Standards for Educational Evaluation* (Jumadi, 2022), "*program evaluations that assess educational activities which provide service on a continuing basis and often involve curricular offerings*". Dengan demikian, evaluasi program adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dan teliti untuk menilai tingkat pencapaian dan keberhasilan suatu program. Ini melibatkan penilaian efektivitas setiap komponen program, baik yang sedang berlangsung maupun yang telah berakhir.

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung memainkan peran yang signifikan dalam mengembangkan industri kecil di sektor kuliner di wilayah Kota Bandung sesuai dengan Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 62 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian disertai dengan tujuan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat. Upaya yang dilakukan oleh Dinas tersebut melibatkan berbagai kegiatan, termasuk fasilitasi, pelatihan, dan promosi, dalam kerangka program pengembangan industri kecil. Salah satu bentuk fasilitasi yang diberikan oleh Dinas adalah sertifikasi halal kepada industri kecil. Pada tahun 2022, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung berhasil memberikan 100 sertifikat halal dan 120 sertifikat uji mutu kepada industri kecil di sektor kuliner di Kota Bandung. Fasilitasi melalui pemberian sertifikasi halal serta

sertifikat uji mutu ini dapat membantu meningkatkan kualitas produk dan memberikan kepercayaan kepada konsumen.

Selain itu, pelatihan juga menjadi bagian penting dari program ini, di mana Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung mengadakan pelatihan yang terintegrasi dan dilakukan oleh tenaga profesional. Pada tahun 2021, pelatihan kuliner dan *pastry* diadakan dengan tujuan untuk terus meningkatkan keterampilan di bidang kuliner dan *pastry*. Pelatihan yang dilakukan oleh tenaga profesional ini dapat membantu para pelaku usaha di sektor kuliner untuk mengasah keterampilan mereka, sehingga dapat menghasilkan produk berkualitas dan inovatif. Dalam rangka promosi, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung mendukung produk-produk dari industri kecil dengan mengikuti pameran atau festival. Pada tahun 2022, Dinas tersebut menyelenggarakan festival sentra industri dan sektor kuliner, di mana produk-produk dari industri kecil juga turut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Promosi melalui pameran dan festival ini dapat membantu produk-produk industri kecil mendapatkan eksposur yang lebih luas, sehingga dapat menarik minat konsumen dan meningkatkan penjualan.

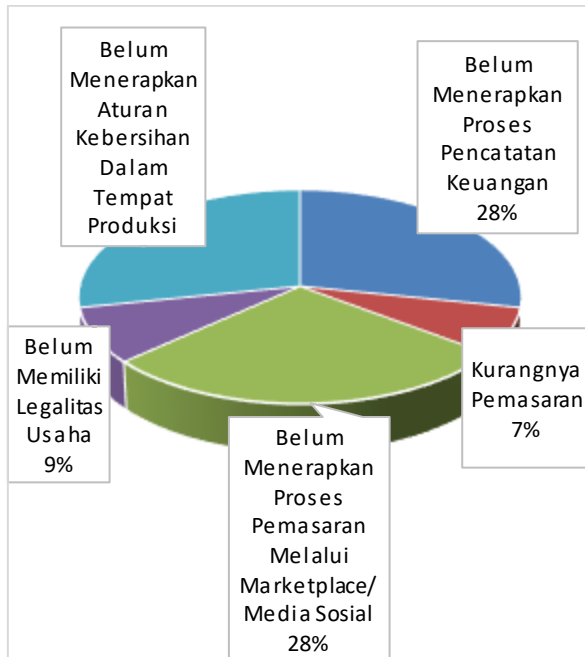
Sasaran dari program ini adalah meningkatkan kontribusi industri kecil terhadap pertumbuhan industri nasional, meningkatkan pengembangan inovasi serta penguasaan teknologi, dan juga meningkatkan penyerapan tenaga kerja yang memiliki kompetensi di sektor industri (RIPIN, 2015-2035). Namun, dalam pelaksanaannya, tercatat bahwa masih ada pelaku usaha yang memerlukan pelatihan tambahan untuk menjaga keberlanjutan usahanya. Pelatihan-pelatihan tersebut mencakup pembelajaran tentang pembukuan atau catatan keuangan, strategi pemasaran melalui platform digital, praktik kebersihan dalam lingkungan produksi, serta aspek lain yang relevan. Gambaran

# konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa  
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak  
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

lebih rinci mengenai hal ini dapat dilihat dalam Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Data Hambatan Industri Kecil Sektor Kuliner di Kota Bandung

Sumber: Laporan Pemantauan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Barat 2022

Tinjauan atas gambar 1 mengindikasikan bahwa 28% industri kecil masih belum menerapkan standar kebersihan di tempat produksinya, sedangkan 28% industri kecil juga belum melaksanakan pencatatan keuangan, serta 28% lainnya belum menerapkan strategi pemasaran melalui platform online seperti marketplace atau media sosial. Selain itu, 9% industri kecil belum memiliki legalitas usaha yang sah, sementara 7% lainnya mengalami kekurangan dalam hal pemasaran.

## C. PENUTUP DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang terkait dengan Evaluasi Program Pengembangan Industri Kecil Sektor Kuliner di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung, kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis adalah bahwa evaluasi program ini menunjukkan bahwa upaya pengembangan industri kecil di sektor kuliner di Kota Bandung telah dijalankan

dengan relatif baik. Program ini memainkan peran yang signifikan dalam memajukan industri kecil di sektor kuliner di wilayah tersebut, sejalan dengan peraturan yang diatur dalam Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 62 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung.

Dalam upaya memajukan industri kecil, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung telah melibatkan berbagai kegiatan, termasuk fasilitasi, pelatihan, dan promosi, yang semuanya terintegrasi dalam kerangka program pengembangan industri kecil. Namun, data laporan mengungkapkan beberapa temuan yang menjadi perhatian. Sebanyak 28% industri kecil belum menerapkan standar kebersihan di tempat produksinya, sementara 28% lainnya belum melakukan pencatatan keuangan, dan 28% lainnya belum memanfaatkan strategi pemasaran melalui platform online seperti marketplace atau media sosial. Selain itu, 9% industri kecil masih belum memiliki legalitas usaha yang sah, dan 7% lainnya menghadapi kendala dalam hal pemasaran. Terdapat juga industri-industri kecil yang belum mendapatkan perhatian sesuai dengan kebutuhannya.

Diperlukan perbaikan dalam pelaksanaan program Pembangunan Industri Kecil di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung. Upaya perbaikan ini diharapkan akan mengarah pada pencapaian hasil yang lebih optimal dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi industri-industri kecil di sektor kuliner di Kota Bandung.

Berikut beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung:

1. Optimasi Perencanaan: Agar program pengembangan industri kecil sektor kuliner lebih efektif, disarankan agar perencanaan dilakukan dengan pendekatan yang menggabungkan baik dari level atas (top-down) maupun dari level bawah (bottom-up). Sejalan

# konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa  
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak  
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

- dengan itu, perlu dipastikan bahwa rencana strategis (Renstra), rencana kerja (Renja), dan dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) selaras guna memastikan keselarasan tujuan, alokasi anggaran, dan pelaksanaan program.
2. **Monitoring dan Evaluasi Holistik:** Pada tahap implementasi, sangat penting menerapkan sistem monitoring dan evaluasi yang terintegrasi terhadap seluruh pelatihan yang diadakan oleh Bidang Industri. Pendekatan ini akan membantu mengukur tingkat penerimaan materi pelatihan oleh peserta serta efektivitas dari pelatihan yang telah dijalankan.
  3. **Pengelolaan Anggaran yang Efisien:** Untuk mengatasi kendala teknis, penting untuk memanfaatkan sumber daya anggaran dengan optimal. Dengan menetapkan prioritas alokasi anggaran berdasarkan kebutuhan dan prioritas industri kecil, Dinas dapat memaksimalkan hasil program dengan mempertimbangkan keterbatasan anggaran yang ada.
  4. **Dukungan Teknis Mendalam:** Sebagai upaya untuk memberikan nilai tambah kepada industri kecil, Dinas dapat mempertimbangkan untuk memberikan dukungan teknis tambahan, seperti pelatihan khusus atau konsultasi dalam bidang tertentu seperti manajemen, pemasaran digital, dan kebersihan produksi.
  5. **Pemantauan Pasar dan Inovasi:** Mengikuti perkembangan tren pasar dan inovasi dalam industri kuliner adalah kunci. Hal ini membantu Dinas merancang program yang responsif terhadap permintaan pasar, serta memotivasi pengembangan produk yang kreatif dan kompetitif.
  6. **Promosi dan Ekspansi:** Upaya yang lebih intens dalam mengatur partisipasi industri kecil dalam pameran, festival, atau platform promosi lainnya dapat meningkatkan eksposur produk industri kecil, sehingga produk-produk tersebut

dikenal oleh sebanyak mungkin konsumen.

7. **Komunikasi dan Umpan Balik:** Membangun saluran komunikasi efektif dengan pelaku usaha kecil sangat penting untuk mendapatkan umpan balik tentang program-program yang telah dilaksanakan. Umpan balik ini dapat berperan dalam perbaikan berkelanjutan dari program yang diterapkan oleh Dinas.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi-rekomendasi ini, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung dapat meningkatkan efektivitas dan dampak dari program-program pengembangan industri kecil sektor kuliner yang mereka jalankan.

## REFERENSI

- Afandi, M.N., Anomsari, E.T., Novira, A. (2021). A Conceptual Model of Localizing the SDGs: Lesson Learned from the Local Development Plan and Practice in Indonesia. *Review of International Geographical Education Online*, 11 (8),
- Bandung.go.id. 2022. Bangga! Kota Bandung Dinobatkan Sebagai Kota Dengan Makanan Tradisional Terbaik di Asia. <https://www.bandung.go.id/news/read/6469/bangga-kota-bandung-dinobatkan-sebagai-kota-dengan-makanan-tradisional>
- Disperindag. 2021. Memperkuat Daya Saing IKM melalui Standarisasi dan Sertifikasi Produk. <https://disperindag.sumbarprov.go.id/details/news/9210>
- Guh, R. 2023. Realisasi Investasi di Jabar 2022 Tertinggi Nasional Capai Rp174,58 Triliun. <https://jabarprov.go.id/berita/realisasi-investasi-di-jabar-2022-tertinggi-nasional-capai-rp174-58-triliun-8446>
- Jumadi, J. 2022. *Pendidikan Karakter: Program, Evaluasi, dan Implementasinya*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.

# konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa  
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak  
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

- Kemenperin. 2023. Sederet Jurusan Kemenperin Dongkrak Daya Saing IKM. <https://kemenperin.go.id/artikel/23817/Sederet-Jurusan-Kemenperin-Dongkrak-Daya-Saing-IKM#:~:text=Sepanjang%20tahun%2022%2C%20jumlah%20IKM,tenaga%20kerja%20dan%20pemerataan%20kesejahteraan>
- Nugroho, A.B., Ahmad, F., Harahap, A.S. (2020). Product Quality Improvement Strategy and Competitive Advantage In Industry Competition. *Prosiding Konferensi Nasional Ilmu Administrasi 4.0*, 178 - 181.
- Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 62 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomo4 14 Tahun 2015 Tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional Tahun 2015-2035
- Puspitasari, A. S., & Novira, A. (2022). Evaluation of Deconcentration Funds in the Regional Development Planning Agency (Bappeda) Central Java Province. *Assets : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak*, 6(2), 108-118. <https://doi.org/10.30741/assets.v6i2.879>
- Rahman, A., Nugroho, A.B., Tindaon, S.S., Wijayanti, R. (2020). Advokasi Model Pemanfaatan E-commerce Untuk Peningkatan Daya Saing UMKM. *SeTIA MENGABDI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (2), 63 - 69.
- Ramdani, E.M., Maasir, L., Artisa, R.A. (2020). Strategi Community Engagement Dalam Program Gema Madani Simpati (Gerakan Masyarakat Mandiri, Berdaya Saing dan Inovatif) di Kota Tasikmalaya. *Moderat : Jurnal Ilmu Pemerintahan*. 6 (4), 728-743
- Tasya, R., Purnamasari, H., & Ramdani, R. (2022). Implementasi Program Pengembangan Industri Kecil Menengah (IKM) oleh Dinas Perindustrian Kabupaten Bekasi. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 7(3).
- Tempo. 2023. Ap aitu Revolusi Industri? Ini Sejarah, Perkembangan, dan Dampaknya. <https://koran.tempo.co/read/ekonomi-dan-bisnis/482384/apa-itu-revolusi-industri-ini-sejarah-perkembangan-dan-dampaknya>
- Tunas, B., Sunaryo, W. 2023. *Evaluasi Program Penguatan Pendidikan Karakter pada Perguruan Tinggi Agama Buddha di Provinsi Banten*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)
- Wijayanti, R., Ravenska, N., & Nugroho, A. (2022). Business Model Innovation with Design Thinking Approach at Bumdes Pagerwangi. *Proceedings of the Third International Conference Administration Science, ICAS 2021*. <https://doi.org/10.4108/eai.15-9-2021.2315259>